

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam perusahaan tentunya pasti terdapat yang namanya kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan biasanya digunakan atau dilihat untuk mengecek kondisi dan kemajuan perusahaan tersebut untuk memenuhi tujuan perusahaan, karena dari kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan kesehatan kondisi dan kemajuan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan mempergunakan alat untuk analisa keuangan, dengan begitu dapat diketahui baik tidaknya keuangan yang dimiliki perusahaan pada masa tertentu. Oleh karena itu, alur kerja keuangan perusahaan menjadi hal yang penting bagi manajemen perusahaan untuk mengukur apakah performa perusahaan telah baik atau tidak.

Dalam menjalankan perusahaan, setiap perusahaan pasti ingin usaha yang mereka jalankan berkembang lebih pesat dibandingkan perusahaan yang lainnya. Terutama untuk perusahaan besar yang sudah terdaftar menjadi kedalam perusahaan yang bergerak gopublic seperti di BEI. Setiap perusahaan tentunya pasti memiliki yang namanya laporan keuangan yang dibuat untuk perusahaan. Perusahaan biasanya membuat laporan keuangan tersebut pada setiap akhir usaha. Laporan keuangan adalah kumpulan data keuangan yang dibuat oleh setiap perusahaan, yang isinya merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan dan menunjukkan hasil bagi kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan selama masa periode 1 tahun. Laporan keuangan yang sudah dibuat biasanya akan diberikan kepada pihak yang berkepentingan atau akan di *upload* ke public, jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan Tbk. Laporan keuangan perusahaan terdapat yang namanya laporan *gain and loss* dimana laporan ini menjadi komponen penting. Hal tersebut dikarenakan kita bisa mendapatkan informasi mengenai keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan dan laporan *gain and loss* ini biasanya dipergunakan oleh pemegang saham atau calon penanam saham untuk melihat performa dari perusahaan tersebut.

Ketika ingin mengukur suatu management perusahaan, terdapat salah satu komponen yang penting yaitu laba. Laba yang dimiliki oleh perusahaan merupakan acuan penting yang digunakan oleh para pihak eksternal ataupun investor dalam memutuskan untuk menanam modal yang mereka miliki di suatu perusahaan. Pihak eksternal dan investor sangat memperhatikan laba perusahaan karena agar modal yang mereka tanamkan dapat mendapatkan pengembalian keuntungan. Jika pihak eksternal memiliki perilaku untuk cenderung melihat laba perusahaan sebelum melakukan penanaman modal, maka hal tersebut dapat mengakibatkan pihak manajemen memiliki perilaku untuk melaksanakan manajemen laba. Pihak manajemen melaksanakan manajemen laba juga bertujuan untuk menunjukkan laba yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat dinilai baik dan dapat memberikan kepuasan bagi para penanam saham.

Perusahaan melakukan manajemen laba juga dapat terpengaruhi oleh perencanaan pajak yang dimiliki oleh perusahaan. Tindakan atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan guna membuat pembayaran pajak perusahaan lebih kecil, ditentukan oleh yang namanya perencanaan pajak. Jika perusahaan memiliki pajak penghasilan yang lebih tinggi, biasanya ditemukan melakukan pengurangan terhadap pendapatan perusahaan hampir mendekati nol. Kemudian, perusahaan yang memiliki rata - rata pajak penghasilan yang tinggi, biasanya mereka lebih mungkin melakukan yang namanya manipulasi pendapatan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Perencanaan pajak dapat mempengaruhi *earnings management* karena perencanaan pajak mampu menurunkan laba perusahaan. Jika keuntungan yang didapat oleh perusahaan semakin meningkat maka *tax* yang di bayarkan akan ikut semakin meningkat juga, sehingga hal tersebut mampu mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan *earnings management* perusahaan. Pajak merupakan suatu biaya yang sangat diperhatikan oleh perusahaan. Para manajemen perusahaan kebanyakan selalu mencari celah pada peraturan perpajakan agar pajak yang mereka bayar dapat lebih kecil dari yang seharusnya di bayar oleh perusahaan. Perencanaan pajak biasanya digunakan untuk mengetahui perkiraan berapa besaran pajak yang akan ditanggung atau yang akan dikenakan pada perusahaan, serta

perencanaan pajak ini juga digunakan untuk mengetahui cara cara yang dilakukan agar dapat memperkecil pajak yang ada secara legal. Hasil dari penelitian terdahulu yang dihasilkan yaitu didapatkan perencanaan pajak mempengaruhi tindakan manajer perusahaan dalam melakukan *earnings management*, jika perencanaan pajak yang dilakukan semakin besar maka akan meningkat juga *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan (Kalinda *et.all* 2021). Dalam penelitian terdahulu ditemukan kejadian dimana manajemen tidak melakukan atau memanfaatkan peluang yang ada dengan baik dari kebijakan PSAK NO. 46 tahun 2012 (Widiatmoko *et.all* 2016).

Dalam penelitian yang diteliti oleh Widiatmoko *et.all* (2016), Nuning *et.all* (2019), Luluk *et.all* (2015), menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Jika dibandingkan menurut Rocky (2019) menyampaikan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki *effect* terhadap manajemen laba.

Manajemen laba juga dapat dipengaruhi oleh *Deffered Tax Asset. Deffered Tax Asset* dalam akuntansi didasarkan pada PSAK 46. (Rafinska, 2019) Menyatakan bahwa asset pajak tangguhan dalam suatu perusahaan biasanya dilakukan yang namanya pengurangan atau penambahan beban pajak yang harus dibayarkan dimasa yang akan mendatang.

Deffered tax assets dapat diartikan sebagai keseluruhan pajak penghasilan yang mampu dipulihkan pada periode berikutnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan temporer, antara seluruh kerugi pajak yang masih belum dikompensasikan dan jumlah kredit pajak yang belum digunakan yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan. (PSAK No.46 Juni 2012). Suatu perusahaan jika memiliki laba menurut fiskal yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba akuntansi, maka hal tersebut akan menimbulkan yang namanya asset pajak tangguhan. Jika suatu perusahaan memiliki asset pajak tangguhan, maka asset pajak tangguhan tersebut harus dilakukan *review* setiap tahunnya. Oleh karena dilakukannya *review* setiap tahunnya, maka akan menimbulkan kesempatan bagi manajemen perusahaan untuk menerapkan yang namanya praktik *earnings management*. hal tersebut dapat dilakukan dengan menelaah dan menentukan nilai baru asset pajak tangguhan yang

subyektif. Manajemen laba terpicu dilakukan juga karena manajer harus membuat yang namanya penilaian, penilaian tersebut di buat untuk menentukan berapa besaran pajak yang akan dibayarkan diperiode berikutnya jika dilakukan perbandingan antara pembayaran pajak yang digunakan sebagai pemulihan aktiva atau melunaskan kewajiban.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiatmoko, Jacobus *et.all* (2016), Nuning *et.all* (2019) menyatakan bahwa *deffered tax assets* berpengaruh *negative* dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Sampel yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah perusahaan yang bergerak pada industri makanan dan minuman yang telah terdaftar dalam BEI, berbeda halnya dengan peneliti sebelumnya yang menggunakan perusahaan manufaktur. Dari perbedaan pengambilan sampel yang ada, maka penulis mengharapkan akan memberikan informasi yang lebih baik dan mengetahui hasil yang didapat dari kedua sampel, sehingga bisa didapat pengetahuan atau penemuan yang lebih luas dan dapat diketahui perbedaannya. Dalam penelitian ini asset pajak tangguhan akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus cadangan asset pajak tangguhan pada perusahaan.

Penelitian ini memfokuskan pada pengujian efektifitas yang dilakukan perusahaan dalam melakukan earnings management, apakah manajemen laba tersebut terpengaruh oleh perencanaan pajak dan asset pajak tangguhan atau tidak.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Melalui latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat rumusan masalah yang di angkat oleh peneliti adalah :

1. Apakah perencanaan pajak mempengaruhi manajemen laba ?
2. Apakah asset pajak tangguhan mempengaruhi manajemen laba ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang diambil didasarkan pada masalah penelitian yang di ajukan, maka dengan begitu tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman
2. Untuk mengetahui pengaruh asset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian yang dikerjakan terdiri dari beberapa manfaat, yaitu terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah dapat memberikan pengembangan pemikiran baru secara teori tentang pengaruh perencanaan pajak dan asset pajak tangguhan yang mempengaruhi manajemen laba.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi penulis

Manfaat yang dapat didapat bagi penulis adalah dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai perpajakan terkhususnya dapat menambah wawasan mengenai *tax planning* dan asset pajak tangguhan serta manajemen laba perusahaan yang beroperasi pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dapat bermanfaat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan yang di jalani.

b. Bagi Akademis

Penelitian yang dilakukan ini dapat juga digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya agar dapat lebih di kembangkan lagi perihal pengaruh *tax planning* serta *deferred tax asset* yang mempengaruhi terhadap *earnings management* pada perusahaan yang tergabung disektor *food & beverage*. Dari hasil penelitian yang dilakukan ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan literatur.

c. Bagi Manajemen

Hasil dari penelitian skripsi ini dapat dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk dijadikan bahan masukan secara positif agar pihak

manajemen dapat menggunakan perencanaan pajak dan asset pajak tangguhan lebih baik lagi dalam melakukan manajemen laba.

1.5 BATASAN MASALAH

Suatu penelitian yang dilakukan tentunya pasti terdapat masalah yang dihadapi selama melakukan penelitian. Adapun batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis agar penelitian ini mampu dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah dibuat dan masalah penelitian yang ada tidak meluas, diantaranya seperti:

- a. Batasan yang ditetapkan oleh penulis untuk penelitian ini, penulis menetapkan untuk perusahaan yang akan digunakan adalah perusahaan yang bergerak di subsektor *food and beverage* yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Penulis menetapkan periode yang akan digunakan dalam penelitian adalah tahun 2017 hingga tahun 2020
- c. Pada saat melakukan pengumpulan data, data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- d. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada variabel Perencanaan pajak dan asset pajak tangguhan yang mempengaruhi manajemen laba.

1.6 SISTEMATIK PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini disusun kedalam 5 bab dan penelitian ini disusun dengan cara berurutan, sistematis dan dijelaskan secara jelas, agar pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan dengan jelas dan informasi yang di dapat berurutan. Berikut kerangka sistematis pembahasan penelitian yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisikan tentang Latar Belakang penelitian yang dilakukan, Rumusan Masalah Penelitian yang diangkat, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian dan Sistematis Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan mengenai Konsep Dasar Penelitian, Telaah Literatur – Literatur, Kerangka Konseptual, dan Pengembangan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan tentang Populasi dan Sampel yang digunakan untuk menunjang skripsi, Model Empiris Penelitian, Definisi Variabel Operational dan Metode Analisa data yang di gunakan oleh penulis untuk membuat skripsi ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

BAB IV berisikan tentang informasi dari hasil penelitian yang dilakukan dan membahas pengujian tersebut secara detail sehingga di dapatkan hasil yang menjawab pertanyaan *research* yang di ajukan.

BAB V PENUTUP DAN SARAN

BAB V berisikan tentang informasi terkait tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan masalah yang dialami selama penelitian dilakukan, dan saran yang diberika oleh penulis untuk peneliti selanjutnya.